

PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP AKURASI *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN Cijambe II Kec. Paseh Kab. Sumedang)

1. Nurhusna Alif Yuniar (nuryuniar@gmail.com)
2. Indra Safari (indrasafari77@upi.edu)
3. Yogi Akin (yogi.1498@upi.edu)

Program Studi PGSD Penjas Upi Kampus Sumedang Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi karena saat praktek sepakbola yaitu kurangnya beberapa tendangan ketika melakukan tendangan pinalti, oleh karena itu dibuatlah penelitian yang berjudul “ pengaruh permainan target terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh permainan target terhadap akurasi *shooting* dalam permainan Sepakbola?. Alasan dilaksanakan penelitian mengenai *shooting* sepakbola ini dikarenakan terdapat masalah ketika siswa melakukan tendangan siswa jarang terarah tendangannya. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif yaitu *pre eksperimen*, sedangkan populasi yang digunakan adalah siswa kelas 4 SDN Cijambe II, dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa. Hasil temuan yang didapat berdasarkan tabel perhitungan dapat dilihat bahwa nilai *p-value(sig) sig* = 0,000 > α = 0,05 yang berarti H_1 di terima dan H_0 ditolak, menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan akurasi *shooting* sepakbola dalam permainan target pada siswa kelas 4 SD Negeri Cijambe II.

KataKunci: Akurasi, *shooting*, sepakbola.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila .

Menurut thompson (2019 hlm : 1) mengemukakan bahwa :

Physical education (PE) can improve student health. Schools with credentialed PE teachers receive more PE. However, many schools have reduced PE funding, resulting in fewer teachers

and potentially poorer student health. We examined if PE teachers are equally available across school districts, and if availability is associated with higher student cardiorespiratory fitness.

Pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran tentang kesehatan yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas kebugaran jasmani dan rekeyasi untuk membuat pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik dan lebih disukai siswa.

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh kesebelasan yang saling bertanding satu sama lain untuk memperebutkan kemenangan atau mendapatkan point maksimal (3).

Martin S Morgan (2016 hlm: 1) mengemukakan :

Football is one of the most popular sports worldwide. Much of the research literature is primarily focused on contributions from the academic community. Given this, the Editors were motivated to provide an opportunity for practitioners and commissioners from applied settings to share their perspectives. This applied article offers insights from 'key players' activity involved in football-led health improvement interventions.

Sepakbola adalah salah satu permainan yang sangat populer di dunia. Belum lagi banyak sekolah yang sering memfokuskan untuk membuat akademi di sekolah. Didalam sepakbola terdapat teknik teknik dasar yang diantaranya: *passing, dribbling, shooting*, dalam permainan sepakbola ketiga teknik tersebut sangat penting untuk di kuasai karena ketika menguasai teknik tersebut pemain bisa menjadi banyak berpengaruh untuk tim dalam meraih kemenangan.

James C.A Peacock (2018, hlm : 1)

Executing any skill with efficiency is important for performance. In football kicking, conflicting and non-significant results have existed between reducing ankle plantarflexion during foot-ball contact with impact efficiency, making it unclear as to its importance as a coaching instruction.

Passing adalah salaha satu teknik dasarv dalam sepakbola yang1 sangat penting untuk melakukan serangan yang sangat efektif.

Bryan (2010, hlm : 1) mengemukakan tentang :

Recruiting competent personnel is crucial for the success of any organization, and especially in competitive sports, where the success of a team depends upon the quality of the players selected. This paper examines whether football executives are able to forecast who the most successful quarterbacks and wide receivers will be. Our data base is constructed from the NFL drafts between 1974 and 2005. We use a range of measures to determine the success of the players selected in the drafts, and conclude that, although their ability to rank the future performances of players is less than perfect, football executives are very successful at evaluating the talents of athletes. However, there was no evidence that teams which were more successful than others in drafting quarterbacks and wide receivers had a better overall success, as measured by their win-loss records.

Dalam permainan bola di suatu negara banyak yang menggunakan sistem passing yang begitu cepat dan melatihnya dengan cara membuat pemain hanya boleh berkenaan dengan bola dengan atau maksimal dengan kali sentuhan saja. *Dribbling* adalah salah satu dari teknik sepakbola yang penting untuk melakukan serangan.

Menurut Daryanto dan Hidayat (2015, hlm 4):

Dalam sepak bola, adanya keterkaitan antara satu komponen yang lain sangatlah penting artinya untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, seseorang juga harus dapat menguasai keterampilan teknik dasar yang baik salah satunya adalah menggiring bola.

Dalam pengertian jurnal di atas adalah bahwa *dribbling* adalah salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk membawa bola menggunakan kaki, ketika melakukan *dribbling* seorang pemain harus mempunyai kelincahan dan olah bola yang di atas rata rata.

Shooting ini adalah salah satu teknik yang di perlukan untuk seluruh pemain bola baik dari penjaga gawang sampai seorang penyerang. Dalam permainan sepakbola juga terdapat berbagai macam *shooting* salah satunya adalah *shooting* yang menggunakan akurasi.

James Peacock (2018, hlm:1) mengemukakan :

Accurate kicking is essential to team success in Australian football. It is not known how foot-ball impact characteristics influence kicking accuracy, nor is it known if variability in foot-ball impact characteristics is functional or dysfunctional to performance. The aim of this study was to identify

the relationship between foot-ball impact characteristics and kicking accuracy and determine if variability in foot-ball impact characteristics influenced performance variability.

Akurasi tendangan dapat diukur dengan berbagai latihan yang di antaranya adalah dengan melakukan tendangan tendangan yang mengarah kepada suatu target.

Menurut Novaro (2018, hlm : 1) mengemukakan bahwa:

Implicit learning has been proposed to improve athletes' performance in dual-task situations. Yet, only a few studies tested this with a sports-relevant dual-task. Hence, the current study aimed to compare the effects of implicit and explicit training methods on penalty kicking performance. Twenty skilled football players were divided in two training groups and took part in a practice phase to improve kicking accuracy (i.e., without a goalkeeper) and in a post-test in order to check penalty kick performance (i.e., accuracy including a decision to kick to the side opposite the goalkeeper's dive)

Dalam mengukur akurasi dapat melakukan test yang berupa tentang tendangan pinalty atau tendangan yang sering disebut pas yang di jaga oleh si penjaga gawang. Untuk mengasah atau mengukur tentang akurasi dapat menggunakan sebuah permainan yang bisa di gunakan juga dalam permainan sepak bola. Permainan yang di sebutkan adalah permainan ketepatan atau yang biasa di sebut permainan target yang emang dasarnya untuk mempertajam atau mengasah tentang seberapa akurasi dari *shooting* dalam permainan yang mencetak angka dan salah satunya adalah sepakbola.

Luc Arondel (2019, hlm : 1) mengemukakan :

The paper analyses sequences of penalty kicks during football shoot-outs in French cup competitions. We consider in detail the psychological effects to which the kicker is subject: the fear of winning, the fear of losing, the expected outcomes and how much is at stake. Our main conclusion is that the performance (the probability of scoring) is negatively affected by both what is at stake (the impact of my scoring on the expected probability that my team will eventually win) and the difficulty of the situation (the ex ante probability of my team eventually losing). We find no advantage for the team that takes the first kick.

Dalam tendangan pinalty salah satunya yang terjadi di liga prancis itu terdapat salah satu tim atau salah satu pertandingan yang didalmnya terdapat tendangan adu pinalty, dan salah satu tim akhirnya memenangkan pertandingan tersebut melalui adu pinalty. Kenapa tim itu bisa memenangkan

pertandingan karena ketika melakukan tendangan pinalti seorang penendangnya melakukan tendangan dengan mengkontresikan pada akurasi dan tidak menendang dengan kekuatan penuh.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan sepakbola ke gawang kelompok lawan, masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain dimana tim tersebut di namakan pula dengan kesebelasan Sepak bola juga merupakan olahraga yang paling banyak di gemari siswa dan mahasiswa .(Herdiyansyah dan Nursyifa,2010,hlm.1).

Sugiyama dkk. (2017, hlm. 1) mengemukakan

“Grassroots football is fundamental to football. It is a fundamental part of top-level football as well as all aspects related to football. The current Technical Director of the Asian Football Confederation (AFC), Andy Roxburgh raised a vital question: ‘If the grassroots football become weak, where will the next generation of players, referees, administrators, officials, coaches and supporters come from”.

Usia muda sangat penting bagi sepak bola. Ini adalah bagian mendasar dari sepakbola tingkat atas serta semua aspek yang berkaitan dengan sepak bola. Direktur Teknik Konfederasi Sepak Bola Asia saat ini (AFC), Andy Roxburgh mengajukan pertanyaan penting: Jika sepak bola usia muda menjadi lemah, di mana generasi pemain, wasit, administrator, pejabat, pelatih, dan pendukung dari. Permainan target adalah salah satu klasifikasi dari bentuk permainan yang dalam pendekatan TGFU (pembelajaran pendekatan taktik). pada aktivitas permainan target ini yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai. permainan target adalah permainan yang dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau benda lain dilempar atau dipukul dengan terarah untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan agar mendapat nilai yang baik, untuk mendapatkan nilai yang baik maka si pelempar atau si pemukul harus mengenai target tersebut dengan tepat (Mitchell, Oslin, dan Griffin, 2003). Permainan ini sebenarnya menjadi dasar bagi permainan-permainan yang lain, karena hampir setiap permainan memiliki target atau goal yang dijadikan sasarannya. Misalnya, permainan bola basket, sepak bola dan sebagainya memiliki sasaran yang bermacam-macam. dalam permainan target ini siswa akan di uji akurasi dengan memainkan salah satu permainan target yang bisa di kembangkan dalam permainan sepak bola,

contohnya adalah bermain sepak bola dengan tidak menggunakan penjaga gawang dan poinnya dir tentukan dengan mengenakan salah satu benda yang ada di belakang kiper atau sebagainya

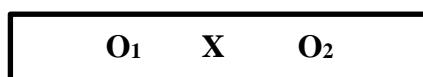
METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau pendekatan penelitian yang menggunakan angka pada akhir perhitungan data penelitian. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji seberapa tepat hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 23).

Metode penelitian adalah suatu cara yang di tempuh untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, adapun pengertian metode eksperimen menurut sugiono (2009, hlm:72)” menjelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi terkendalikan”

Pada penelitian ini peneliti menggunakan peneitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen*.

Desain penelitian adalah suatu desain yang di gunakan oleh si peneliti untuk melakukan penelitian. Desain penelitian yangdpeneliti gunakan adalah desain Pre-Eksperimen pretestdpostes suatu kelompok (*One Group Pretes Postes desain*) (Sugiono ,2016.hlm 110 -111) seperti di bawah ini



Gambar 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan

O₁ = Pretest

X = Perlakuan

O₂ = Posttest

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Instrument kemampuan *Shooting* yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes *Shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007, hlm .76).

Untuk mendapatkan hasil yang bagus atau yang sangat memuaskan peneliti harus melakukan latihan yang terprogram dengan baik dan benar, karena kita melakukan latihan yang terprogram lalu baik dan benar peneliti akan mendapatkan hasil yang tidak akan mengecewakan. Program dilaksanakan mulai dari kegiatan yang besar, yang makro. Lalu disusun dengan kegiatan yang semakin kecil, yang semakin lama semakin mendetail dan terinci, atau sering disebut rencana mikro (Muchtar, 1992, hlm. 15).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diketahui dengan mempelajari mengenai data yang telah diperoleh dari hasil melakukan pengambilan tes awal, dan melakukan perlakuan akan meningkatkan *akurasi shooting* yang di teliti oleh penulis. Setelah semua dilakukan maka peneliti mengambil tes terakhir atau tes akhir untuk mengetahui apakah penelitian tersebut berpengaruh terhadap *akurasi shooting* yang dilakukan dalam penelitian. Data awal diperoleh dari hasil tes *shooting* ke sasaran dengan menggunakan instrument tes *shooting* bobby Charlton yang di kutip dari Danny Mielke yang di lakukan pada tanggal 12 April 2019 di lapangan daerah Paseh kecamatan Paseh kabupaten Sumedang pelaksanaan *pretest* ini di ikuti oleh 38 orang siswa dan siswi kelas 4 SD Negeri Cijambe II. Ada beberapa kendala yang terjadi dalam pengambilan *pretest* ini dimana sulitnya mengatur anak –anak saat berada di lapangan. Data akhir di peroleh dengan melakukan tes akhir atau *postest* yang sebelumnya di berikan perlakuan dengan menggunakan permainan target. Data yang di peroleh ini dapat menjadi bukti yang bisa memberikan gambaran dan arti yang jelas mengenai penelitian yang di lakukan peneliti. Data yang di temukan berupa skor yang berhasil dicapai oleh sampel dalam tes *shooting* bobby Charlton.

Data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh permainan target terhadap *akurasi shooting* dalam permainan sepakbola.

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dengan cara memahami data yang di peroleh dari hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang di tetapkan dalam rumusan masalah dan untuk mengukur tercapainya tujuan penelitian. Selain itu dari hasil pengolahan data yang akan dipergunakan untuk membuktikan bahwa adakan kebenaran hipotesis penelitan.

Dengan latihan *shooting* ke target yang menggunakan permainan target ini dapat mengukur atau dapat berkurangnya tingkat kegagalan pada saat *shooting* ke gawang ketika sedang dalam permainan atau pembelajaran.

Latihan ini di berikan kepada siswa-siswi kelas 4 SD Negeri Cijambe II yang berjumlah 38 siswa dan siswi. Setelah dilakukan pengambilan data awal (*pretest*) lalu siswa di berikan perlakuan sebanyak 12 kali pertemuan dan di akhir akan di berikan test yang sama saat melakukan *pretest* yaitu melakukan *shooting* kearah gawang yang sudah di berikan nomor yang dapat di lihat di tabel 4.1. diperoleh data bahwa dari keseluruhan siswa dan siswi yang berjumlah 38 orang setelah melakukan latihan menggunakan permainan target. Dengan demikian setelah diberikan perlakuan sebanyak 12 kali pertemuan maka kemampuan akurasi *shooting* sepakbola siswa dinyatakan meningkat.

Langkah selanjutnya setelah melakukan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola telah diketahui, maka peneliti melakukan analisis data tersebut, dan akan dilanjutkan ke pembahasan uji hipotesis. Adapun analisis data yang pertama dilakukan dengan menguji normalitas dari hasil *pretest* dan *posttest*, pada hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh permainan target terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data yang kemudian di olah dan dianalisis dari penelitian yang telah di laksanakan pada siswa kelas 4 di SD Negeri Cijambe II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang selama 14 kali pertemuan. Didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang baik dalam akurasi *shooting* sepakbola menggunakan permainan target pada siswa dan siswi kelas 4 SD Negeri Cijambe II Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Perubahan dan Peningkatan tersebut di sebabkan dengan program latihan yaitu menggunakan permainan target pada siswa kelas 4. Ternyata latihan seperti itu sangat membantnu siswa dan siswi untuk membuat atau mengasah kembali insting atau ketepatan dalam menendang dari luar kotak penalty. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil uji kesamaan data berpasangan, *p-value*(sig) dua arah menunjukkan hasil yang berarti H_1 di terima dan H_0 ditolak artinya permainan target terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa dan siswi SD Negeri Cijambe II berpengaruh.

REFERENSI

- Batty, Eric C. 2007. Latihan Metode Baru Sepak bola serangan. Bandung: CV Pionir JAYA
- Bryan L, BoulierH.O.Stekler,JasonCoburn,TimothyRankins *Evaluating National Football League draft choices: The passing game* Volume 26, Issue 3, July–September 2010, Pages 589-605
- Danny, M. (2007). *Dasar Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- HannahR.Thompsona,BhaaniK.Singha,Analbarra-Castroa,GailWoodward-Lopezb, KristineA.Madsen (2019) . *Access to credential edelementary physical education teachers in California and students' cardio respiratory fitnes*, volume 121 2019 halaman 62-67
- Herdiansyah , W., & Nurasyifa , W. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*. Bogor: PT. Regina Eka Utama
- James C.A Peacock (2018). *The influence of joint rigidity on impact efficiency and ball velocity in football kicking*, Volume 71, 11 April 2018, Pages 245-250
- JamesPeacock (2018). *Kick impact characteristics of accurate Australian football drop punt kicking*, Volume 61, October 2018, Pages 99-108
- K, J. Z. (2010). *Sejarah Olahraga Sepak Bola*. Bogor :Yudhistira
- LucArrondel,RichardDuhautois,Jean-FrançoisLaslier (2019) *Decision under psychological pressure: The shooter's anxiety at the penalty kick*, Volume 70, January 2019, Pages 22-35
- Martin, S. Morgan, D. Parnell, M. Philpot, A. Pringle, M. Rigby, *etal.Football and Health Improvement a perspective from key stakeholders Soccer and Society*, 17 (2) (2016), pp. 175-182
- Martina Navarro,Johnvan der Kamp,PauloSchorGeert, J.P.Savelsbergh, *Implicit learning increases shot accuracy of football players when making strategic decisions during penalty kicking* ,Volume 61, October 2018, Pages 72-80
- Muchtar, R. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Sumedang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyama, M., Khoo, S., & Hess, R. (2017). Grassroots Football Development in Japan. *The international Journal of the History of Sport*, 75-85.
- Zusyah Porja Daryanto, Khoirul Hidayat (2015) pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, jurnal pendidikan olahraga, nomer 4 volume 2 tahun 2015